Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Poso

Aldhanya Nonci[1]
[1]Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada Nasabah Bank Syariah indonesia KCP Poso. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Poso dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Besarnya kontribusi variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nasabah sebesar 0,485 atau 48,5% dan 51,5% sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung.

AFILIASI:
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu maroso, Poso, Sulawesi Tengah Indonesia

***EMAIL KORESPONDENSI:**
aldanianonci@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL:
Diterima:
15 Februari 2023
Disetujui:
19 Juni 2023

Pendahuluan

Laju peningkatan ekonomi Indonesia makin bertambah dari masa ke masa. Bersama berkembangnya ekonomi, maka perlu diimbangi dengan pengetahuan dan kemampuan finansial yang baik. Manajemen keuangan sangat penting bagi semua orang; pengelolaan keuangan bagi diri sendiri harus direncanakan secara efektif dan ditangani secara metodis agar maksud yang sudah ditentukan bisa tercapai. Penatausahaan financial pun bisa dilaksanakan bersama memakai layanan organisasi financial yang ada untuk umum, meliputi deposito dan investasi. Setiap individu harus memahami pentingnya pengetahuan financial supaya dapat mengatur dananya dengan bain.

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pemahaman financial perlu dilakukan untuk menabung secara efektif. Lebih jauh lagi, literasi keuangan membantu masyarakat memanfaatkan pendapatan mereka secara maksimal, meminimalisir pemakaian dana yang tak penting, maupun menentukan layanan financial yang sesuai untuk mencapai maksud finansial mereka (Poddala dan Alimuddin, 2023).

Menabung sangat dihargai di Indonesia, terutama bagi masyarakat kelas atas (Fitriana 2020). Namun produk tabungan syariah masih belum dianggap sebagai produk keuangan esensial oleh Generasi Y Indonesia (Sugiarti, 2023). Hal ini penting mengingat sebanyak 240,62 persen dari 278,7 juta penduduk Indonesia beragama Islam, menjadikan mereka pasar utama untuk produk keuangan syariah.

Indonesia, yang memiliki populasi Muslim yang besar, tidak bisa hanya mengandalkan aspek keagamaan untuk memotivasi masyarakat menggunakan berbagai layanan perbankan syariah. Di samping itu, faktor non-ekonomi juga dianggap akan memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan sistem perbankan global. Menyadari bagaimana masyarakat berpikir bank memberikan pertimbangan penting bagi bank syariah untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang didorong oleh pasar.

Sebagai lembaga perbankan syariah, BSI menyediakan layanan dan produk yang tak sama dari bank konvensional, maupun berkomitmen pada pedoman syariah. Menghindari di Bank Syariah (BSI) menawarkan manfaat seperti bagi hasil maupun menyokong perkembangan ekonomi syariah, namun penduduk yang belum seluruhnya mengerti BSI maupun barang ataupun jasa yang ditawarkannya. Minimnya pemahaman financial pun bisa jadi penghalang untuk mentimpan dana di bank syariah seperti BSI. Jadi , bertambahnya ilmu financial jadi sangat esensial agar penduduk dapat mengerti maupun memanfaatkan barang serta jasa yang disediakan oleh BSI (Lucyana Widiawati dkk. 2023).

Dalam penelitian Az-Zahra, Andriana, and Thamrin (2022) pengetahuan tentang prinsip syariah dalam hal keuangan memiliki dampak positif yang penting pada ketertarikan masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah. Perihal tersebut memaparkan mengapa pemahaman financial syariah mempengaruhi keinginan menyimpan uang. Berikut pun konsisten bersama hasil pengamatan terdahulu (Nurrohmah dan Purbayati 2020) yang menemukan jika ilmu financial Syariah memberikan kontribusi baik pada ketertarikan menyimpan uang pada lembaga keuangan syariah di Kota Bandung. Ini disebabkan oleh kebutuhan nasabah untuk memahami barang barang yang disediakan bank syariah guna meningkatkan minat penduduk dalam menabung. Alhasil, semakin baik pemahaman anda mengenai ilmu financial syariah, makin besar motivasi anda menyimpan uang pada bank syariah.

Pembahasan

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Fauzi & Murniawaty (2020) literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan mengenai cara untuk memanajemen konsep dan risiko keuangan dalam menerapkan pemahamannya untuk meningkatkan kesejahteraan finasial dalam kegiatan ekonomi. Literasi keuangan mengacu pada kesadaran, pemahaman, kemampuan, pandangan, dan kebiasaan yang diinginkan untuk menghasilkan hasil akhir financial yang cerdas guna meraih kemakmuran.

Menurut Fauzi & Murniawaty (2020) literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan mengenai cara untuk memanajemen konsep dan risiko keuangan dalam menerapkan pemahamannya untuk meningkatkan kesejahteraan finasial dalam kegiatan ekonomi. Literasi keuangan mengacu pada kesadaran, pemahaman, kemampuan, pandangan, dan kebiasaan yang diinginkan untuk menghasilkan hasil akhir financial yang cerdas guna meraih kemakmuran. Ilmu finansial melibatkan lima bidang, ialah:

a. Pelajari konsep keuangan

b. Berinteraksi secara efektif

c. Kelola aset anda

d. Buat pilihan bijak

e. Rencanakan masa depan dengan percaya diri.

Literasi financial syariah termasuk pemahaman, keahlian, maupun perilaku seseorang ketika mengatur sumber daya selaras bersama pedoman syariah. Lebih jauh lagi, ilmu financial syariah melibatkan pengetahuan maupun kemampuan mengenai uang dan layanan Islam, yang berdampak pada pilihan keuangan yang dipandu oleh prinsip-prinsip Islam. Wawasan keuangan syariah dipengaruhi oleh sembilan faktor, antara lain produk perbankan, opini terhadap item keuangan, pengaruh orang tua terhadap tabungan, pendapat umum mengenai keuangan pribadi, pengetahuan tentang peningkatan kekayaan, pemahaman dalam mengatur kekayaan, dan sikap terhadap produk. Perbankan syariah merupakan salah satu komponen ilmu pengetahuan syariah.

Minat Menabung

Minat menabung mempunyai arti tersendiri dan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Dalam situasi ini, keingintahuan seseorang untuk menabung merupakan naluri yang mendorongnya untuk menyimpan uangnya di bank yang hanya menerima penarikan dalam keadaan tertentu yang disepakati baik oleh pihak bank maupun konsumen. Berdasarkan Assael dalam (Putri et al., 2019), minat menabung ini berkaitan dengan kecenderungan nasabah dalam memilih sesuatu atau seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan besarnya kemampuan dalam menggunakan jasa simpanan.

Menabung adalah tahap pertama dari tahap investasi. Persoalan berikut i terjadi ketika individu tak membelanjakan uangnya, baik jika terdapat surplus pendapatan dibandingkan konsumsi. Dalam jangka waktu tertentu, tabungan moneter akan diubah menjadi jenis investasi pada berbagai aset keuangan atau berbeda (Raimanu 2021).

Senada dengan Priansa (2017:168), ketertarikan melestarikan bisa dipantau dengan berbagai pengukuran multidimensi. Secara umum, faktor-faktor ini mencakup empat dimensi utama:

1. Ketertarikan Transaksional: kemauan individu untuk transaksi sebuah barang.

2. Ketertarikan Referensi: kemauan individu untuk merekomendasikan sesuatu pada individu lain.

3. Perilaku individu yang sangat menyukai suatu produk disebut dengan minat preferensial. Preferensi individu ini hanya dapat diubah apabila produk yang dipilih mengalami perubahan.

4. Seseorang yang menunjukkan rasa ingin tahu yang eksploratif akan terus mencari informasi tentang kemajuan yang mereka yakini, termasuk data untuk mendukung aspek positif produk.

Perbankan Syariah

Dikutip dari UU Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, perbankan meliputi semua aspek terkait dengan bank, termasuk institusi perbankan, aktivitas bisnis, serta metode dan prosedur dalam menjalankan kegiatan bisnis tersebut. Bank ialah lembaga usaha yang menghimpun dana penduduk pada model deposito maupun mengalirkannya kembali pada metode pinjaman maupun cara lainnya untuk menambah kemakmuran umum. Bank ialah sebuah entitas yang menawarkan jasa keuangan dengan cara mengumpulkan uang dari masyarakat umum dalam bentuk investasi atau jenis uang lainnya dan mendistribusikannya kembali kepada pihak yang memerlukan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sriwati 2020).

Berdasarkan kutipan (Agusta et al. 2022), secara etimologis, kata lain 'bank' berasal dari 'mashrof', yang merujuk pada tempat pertukaran aset secara timbal balik, termasuk penarikan, penyimpanan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Perbankan syariah ialah gaya perbankan yang dilakukan selaras bersama regulasi Islam, yang dituangkan dalam Al-Quran dan Hadits. Menurut Al-Quran dan Hadits, tujuan perbankan syariah adalah untuk mencegah praktik-praktik yang melibatkan riba dan bertentangan dengan hukum Islam (Febrian & Budianto, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengolahan data dari survei atau distribusi kuesioner atau wawancara untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer pada kajian ini ialah informasi yang disatukan oleh peneliti melalui metode seperti survei atau observasi. Responden pada studi berikut ialah klien BSI yang tinggal di kota Poso.
2. Data sekunder pada pengamatan berikut diperoleh dari studi sebelumnya, Bank Syariah Indonesia KCP Poso, buku, jurnal, dan literatur terkait lainnya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi ialah analisis langsung pada objek pengamatan maupun responden dengan mengamati secara langsung di Bank Syariah Indonesia KCP Poso Pulau Irian
2. Wawancara ialah proses interaksi terstruktur yang dilakukan secara langsung kepada responden yang mengunjungi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank Syariah Indonesia di Poso

3. Kuisioner ialah metode angket yang berisi instrumen yang selaras bersana dimensi variable untuk mengumpulkan jawaban responden sebagai data. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup, penjawab cuma bisa menentukan jawaban dari pilihan yang sudah disiapkan pengamat. Jawaban responden akan dianalisis melalui penentuan skor dengan menggunaka Skala Likert.

Tabel 1. Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Populasi dan Sampel

Pada skenario pengamatan berikut, populasi terdiri dari semua nasabah Bank Syariah Indonesia di KCP Poso.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 96 responden yang diperoleh dengan menggunaan teknik *probability sampling* dengan metode teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Hasil Penelitian

Penelitian berikut melibatkan keseluruhan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Poso. Daftar pernyataan dikirim ke 96 orang, sehingga kami dapat mengidentifikasi macam gender, usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan terakhir mereka. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang subjek penelitian, penggolongan identitas responden dilakukan.

Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumah	Presentase (%)
1	Laki - laki	34	35,4%
2	Perempuan	62	64,6%
Total		**96**	**100%**

Sumber: Data diolah, 2024

Menurut tabel 2 diatas, dari 96 responden, 34 orang (35,4%) ialah lelaki, apabila 62 orang (64,6%) ialah wanita. Dengan itu, mayoritas responden ialah wanita.

Berdasarkan Usia

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	17 - 21	17	17,7%
2	22 – 26	32	33,3%
3	27 – 31	13	13,5%
4	32 – 36	14	14,6%
5	> 37	20	20,8%
Total		**96**	**100%**

Sumber : Data diolah, 2024

Menurut tabel 3 diatas, umur penjawab separuhnya berada di rentang 22-26 tahun, dengan total 32 orang atau (33,3%), diikuti responden yang berusia > 37 sebesar 20 atau (20,8%) dan responden usia 17-21 tahun sebesar 17 atau (17,7), responden yang berusia 32-36 tahun sebesar 14 orang (14,6%), kemudian yang terakhir responden yang berusia 27-31 sebesar 13 orang engan presentase (13,5%).

Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	7	7,3%
2	SMP	2	2,1%
3	SMA/SEDERAJAT	48	50%
4	DIPLOMA	2	2,1%
5	S1	36	37,5%
6	S2/S3	1	1%
Total		**96**	**100%**

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel 4, terlihat jika banyaknya penjawab dalam pengamatan berikut memiliki pendidikan setara SMA/sederajat, yaitu sebanyak 48 responden (50%). Responden yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 36 responden (37,5%), diploma 2 responden (2,1%), SD 7 responden (7,3%), SMP 2 responden (2,1%), maupun S2/S3 hanya 1 responden (1%) dari

total 96 responden. Hal ini menunjukan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Poso memiliki banyak nasabah yang berpendidikan setara SMA/sederajat, karena lulusan SMA/sederajat memenuhi persyaratan untuk melakukan proses penginputan data dengan baik.

Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk menilai keselarasan instrumen yang dimanfaatkan dalam pengamatan berikut. Instrumen divalidasi bersama melakukan pengecekan hubungan antara item-item dan kemudian menghitung korelasi keseluruhan; instrumen dianggap valid jika hubungan antara item-itemnya > 0,3, dan dianggap tidak valid jika hubungan antar itemnya < 0,3.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	X1	0,442	0,201	Valid
	X2	0,487	0,201	Valid
	X3	0,442	0,201	Valid
	X4	0,610	0,201	Valid
	X5	0,697	0,201	Valid
	X6	0,635	0,201	Valid
	X7	0,309	0,201	Valid
	X8	0,561	0,201	Valid
	X9	0,339	0,201	Valid
	X10	0,592	0,201	Valid
	X11	0,731	0,201	Valid
	X12	0,384	0,201	Valid
Minat Menabung Pada Nasabah BSI (Y)	Y1	0,602	0,201	Valid
	Y2	0,697	0,201	Valid
	Y3	0,483	0,201	Valid
	Y4	0,679	0,201	Valid
	Y5	0,661	0,201	Valid
	Y6	0,654	0,201	Valid
	Y7	0,719	0,201	Valid
	Y8	0,580	0,201	Valid
	Y9	0,700	0,201	Valid

	Y10	0,534	0,201	Valid
	Y11	0,515	0,201	Valid
	Y12	0,407	0,201	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Dari tabel 5 diatas, bisa disimpulkan jika percobaan validitas menunjukkan hasil yang valid sebab seluruh bagian pertanyaan mempunyai angka r yang melebihi nilai r tabel yang ditentukan.

Uji Reliabilitas

Metode analisis statistik Cronbach's Alpha digunakan untuk mengevaluasi keandalan instrumen penelitian. Instrumen difikir bisa dipercaya jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) melebihi nilai 0,60.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbanch's Alpha***	***Reliability Coeffisiens***	**Keterangan**
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,790	12 item	Reliabel
Minat Menabung Pada Nasabah BSI (Y)	0,870	12 item	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Tabel diatas menunjukan jika seluruh element terdapat *Cronbach Alpha* yang cukup besar, ialah di atas 0,60. Jadi, bisa diartikan jika seluruh element yang digunakan adalah *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penting dilaksanakan untuk menilai validitas asumsi pada bentuk regresi pada penelitian ini. Asumsi klasik termasuk:

Uji Normalitas Data

Hasil pengujian normalitas data berdasarkan kurva normal P-plot bisa diamati dalam gambar 7 berikut.

Gambar 7. Uji Normalitas P-P Plot

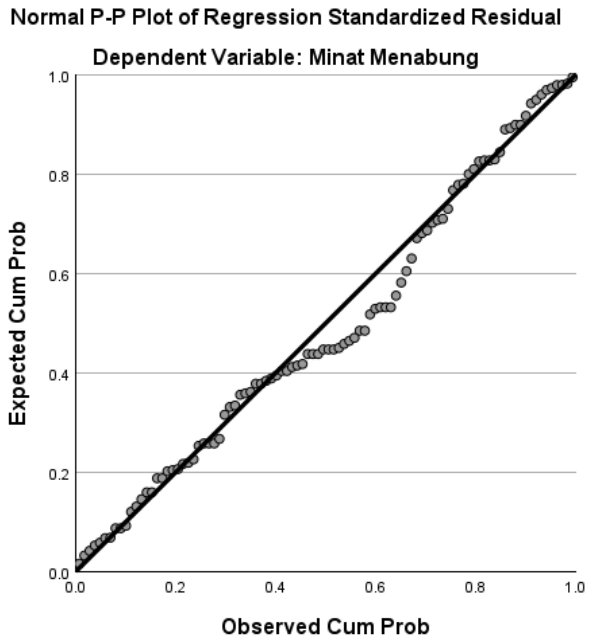

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Gambar diatas memperlihatkan jika titik-titik ada dekat dengan garis diagonal, menandakan jika bentuk regresi tersebut memiliki distribusi yang mendekati normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 8. Uji Heteroskedastisitas

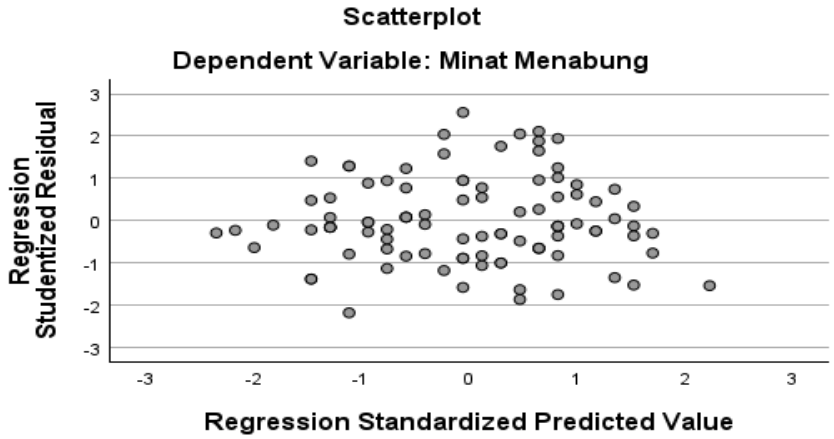

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Dari scatterplot berikut, terlihat jika titik-titik tersebar dengan takteratur maupun merata di sekitar garis angka 0, yang mendeteksi bahwa tidak ada kecenderungan heteroskedastisitas pada bentuk regresi ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengamatan regresi linier sederhana dipakai untuk memahami dan menjelaskan korelasi pada element independen (X) maupun element dependen (Y).

Tabel 9

Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.251	3.525		4.326	<.001
	Literasi Keuangan	.742	.079	.696	9.402	<.001
a. Dependent Variable: Minat Menabung						

Sumber: Data diolah memakai SPSS

Menurut tabel yang terlampir, keselarasan regresi linier sederhana ialah seperti dibawah:

$Y = a + bX + e$

Y = 15,251 + 0,742 X + e

Menurut bentuk keselarasan regresi berikut, bisa diinterpretasikan seperti dibawah:

a) Dalam percobaan berikut, nilai constant adalah 15,251. Secara matematis, nilai konstan tersebut mengindikasikan jika literasi financial ialah 0, jadi ketertarikan menyimpan uang bisa bertambah sebesar 15,251.

b) Variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif terhadap minat menabung, sebagaimana terlihat dari coefficients sebesar 0,742. Artinya, jika X meningkat satu satuan, maka Y juga akan meningkat sebesar 0,742.

Uji Koefisien Determinasi (r2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696[a]	.485	.479	4.36960
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Mengacu pada tabel 4.10 menunjukan bahwa hasil percobaan koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yang dihasilkan senilai 0,485 yang berarti 48,5% dari ketertarikan menyimpan uang nasabah bisa diberi dampak oleh element ilmu financial, sementara sisanya diberi dampak oleh sebab lain.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t diterapkan guna menguji pengaruh variabel bebas secara pribadi pada variabel terikat. Uji coba t dilaksanakan dengan menyetarakan angka t yang dihitung dan angka t yang tercantum dalam tabel. Hasil keluaran dari perangkat lunak SPSS yaitu seperti tertera:

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.251	3.525		4.326	<.001
	Literasi Keuangan	.742	.079	.696	9.402	<.001
a. Dependent Variable: Minat Menabung						

Sumber: Data diolah memakai SPSS

Mengacu dalam tabel berikut dari hasil pengamatan statistik yang dilaksanakan, dihasilkan angka t yang dihitung sebesar 9,402, yang kemudian dibandingkan dengan angka t tabel sebesar 1,985. Hasil ini memperlihatkan jika t jumlah (9,402) lebih besar dari t tabel (1,985), dengan level signifikansi 0,001 yang lebih minim dari 0,05. Persoalan berikut mengindikasikan jika ilmu financial syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah BSI. Dengan itu, bisa diartikan jika hipotesis ini dapat diterima, yang mengindikasikan jika ilmu financial syariah (X) mempunyai dampak yang baik maupun signifikan pada ketertarikan menyimpan uang nasabah (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

Hasil percobaan hipotesis dalam penelitian ini memperlihatkan jika ilmu financial syariah (X) memiliki pengaruh penting pada ketertarikan menyimpan uang nasabah (Y). Pengamatan berikut dilaksanakan terhadap 96 responden yang seluruhnya ialah nasabah BSI KCP Poso.

Menurut hasil percobaan statistik secara parsial, menyetarakan angka t hitung maupun t tabel pada element level ilmu financial syariah (X), dihasilkan anga t hitung senilai 9,402 apabila t tabel senilai 1,985. Dari perbandingan tersebut, nilai t hitung melebihi nilai dari t tabel (9,402 > 1,985) dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa

hipotesis yang dicoba pada pengamatan berikut dapat diterima, dengan koefisien determinasi yang dihasilkan senilai 0,485 yang ialah 48,5% minat menabung nasabah disumbang oleh variabel literasi keuangan. Sedangkan 51,5% merupakan variabel lain yang tidak diselidiki memengaruhi faktor tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika makin tinggi ilmu financial , makin besar peluang mereka untuk melakukan tabungan

Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini, mengacu dalam temuan analisis serta uji hipotesis mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Poso yaitu:

Literasi Financial Syariah (X), menurut hasil percobaan secara parsial memiliki pengaruh baik maupun penting pada ketertarikan menabung Nasabah (Y).

Hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 0,485 yang ialah 48,5% minat menabung nasabah disumbang oleh variabel literasi keuangan. Hal tersebut disebakan oleh meningkatnya minat menabung, atau kesimpulannya makin tinggi level pengetahuan financial syariah, makin tinggi juga ketertarikan untuk menyimpan uang pada bank syariah.

Daftar Pustaka

Agusta Detra Dwi Krisna. 2021. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Resiko Pembiayaan Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2020.”

Aulia, Bella, Damrus, and Afni Abdul Manan. 2024. “SYARIAH INDONESIA KC IMAM BONJOL).” Jurnal Sains Riset | 14 (1): 77. https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2126.

Az-Zahra, Khoirun Nisa, Isni Andriana, and Kemas M. Husni Thamrin. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya).” Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 5 (4): 1801–9. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995.

Fauzi A & Murniawaty I. 2020. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” Economic Education Analisis Journal, 473–86.

Fitriana, Ovita. 2020. “Membeli Status Melalui Konsumsi Nilai Simbolik (Studi Mengenai Konsumsi Pada Masyarakat Kelas Menengah Di Kabupaten Gresik) (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga.” IR- Perpustakaan Universitas Airlangga.

Hardinata, Pranatasari. 2020. “Literasi Keuangan Berbasis Fintech.”

Haryani, D. 2022. "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." Doctoral Dissertation, Iain Padangsidimpuan.

Lucyana Widiawati, Imamah Hastiati Hajidah, Rani Ambar wati, Henny Saraswati, and Wahyu Hidayat. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (BSI)." Student Research Journal 1 (3): 64–84. https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.315.

Moffitt, Allen H. 2023. "September 2023." American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics 164 (3): 457.e1-457.e2. https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2023.07.001.

Nurrohmah, Resti Fadhilah, and Radia Purbayati. 2020. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) 3 (2): 140–53. https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135.

OJK. 2022. "Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." Otoritas Jasa Keuangan, no. November: 10–12.

Poddala, Paramita, and Mariani Alimuddin. 2023. "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial." Journal of Career Development 1 (2): 17–25.

Putri, Indriana Rezkia, and Abel Tasman. 2019. "Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang." Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha 01 (01): 151–60.

Raimanu, G. 2021. "Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Menciptakan Perilaku Berinvestasi Bagi Masyarakat Di Desa Sintuwulemba Kecamatan Lage Kabupaten Poso." Mosintuwu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (2): 29–31. https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/mosintuwu/article/view/438%0Ahttps://ojs.unsimar.ac.id/index.php/mosintuwu/article/download/438/403.

Rianty, Novi. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo." Journal of Business and Banking 9 (2): 12–26. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7468%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/77.

Ruwaidah, Siti Homisyah. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah 2 (1): 79. https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706.

Santi, Bakti Toni Endaryono, Agung Prasetyo, and Luluh Abdilah Kurniawan. 2023. "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PADA MAHASISWA EKONOMI

SYARIAH (IAI Nasional Laa Roiba Bogor).” Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis 15 (2): 113–19. https://doi.org/10.58890/jkb.v15i2.192.

Sriwati, Ni Kadek. 2020. “Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Poso.” Journal of Chemical Information and Modeling 17 (1): 1689–99.

Tripuspitorini, Fifi Afiyanti. 2019. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.” Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah 4 (2): 54–69.